

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hubungan literasi digital dengan penggunaan media sosial mahasiswa prodi PAI STAI “UISU” Pematang Siantar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi digital mahasiswa prodi PAI STAI “UISU” Pematang Siantar dikategorikan sangat tinggi, dilihat dari skor rata-rata literasi digital yang diperoleh yaitu 4,32 pada skala 4,21-5,00. Dalam aspek keterampilan fungsional, mahasiswa memiliki pengetahuan yang melekat dalam hal penggunaan media digital dan merasa nyaman menggunakan media digital tersebut. Dalam aspek berpiir kritis, mahasiswa mampu melibatkan penalaran untuk terlibat dengan informasi itu sendiri, dapat menganalisis informasi yang diterima. Dalam aspek kreativitas, mahasiswa mampu melibatkan pemahaman dalam menciptakan ide atau gagasan melalui media digital. Dalam aspek pemahaman sosial-budaya, mahasiswa mampu memahami perbedaan pandangan tentang suatu hal yang bertumpu pada masalah sosial-budaya. Dalam aspek komunikasi efektif, mahasiswa mampu berkomunikasi dengan efektif melalui media digital sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam aspek kemampuan menemukan dan memilih informasi, mahasiswa mampu menganalisis secara detail mengenai informasi yang diperoleh. Dalam aspek kolaboratif, mahasiswa mampu bekerjasama melalui media digital. Aspek terakhir yaitu keamanan elektronik, mahasiswa mampu menjaga keamanan media digital itu sendiri.
2. Penggunaan media sosial mahasiswa prodi PAI STAI “UISU” Pematang Siantar dikategorikan baik, dilihat dari hasil skor rata-rata penggunaan media sosial yang diperoleh yaitu 3,92 pada skala 3,21-4,20. Dalam aspek *pass time*, mahasiswa menggunakan media sosial setiap harinya pada waktu senggang. Dalam

aspek interaksi sosial, mahasiswa memanfaatkan media sosial dengan baik untuk dapat berinteraksi dengan teman-teman baru. Dalam aspek informasi, mahasiswa menggunakan media sosial dengan sangat baik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam aspek hiburan, mahasiswa menggunakan media sosial dengan baik untuk mencari hiburan di saat merasa bosan atau di waktu senggang. Dalam aspek ekspresi pendapat, mahasiswa menggunakan media sosial dengan baik dalam memberikan opini. Aspek terakhir yaitu aspek utilitas komunikasi, mahasiswa menggunakan media sosial dengan sangat baik untuk melakukan komunikasi agar tetap terhubung dengan orang lain.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan penggunaan media sosial mahasiswa Program Studi PAI STAI “UISU” Pematang Siantar. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis $t_{hitung} 12,963 > t_{tabel} 1,663$ artinya hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis alternatif (H_a) diterima, serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,663 sehingga memiliki hubungan sebesar 66%.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk mahasiswa prodi PAI STAI “UISU” Pematang Siantar agar dapat meningkatkan kualitas literasi digital dengan penggunaan media sosial dan diharapkan mahasiswa lebih bijak dan cerdas dalam menggunakan media sosial. Mahasiswa harus memastikan kebenaran suatu informasi dan menyaring informasi yang di dapat di media sosial serta membagikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai literasi digital, khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan untuk memperkaya referensi mengenai manfaat literasi digital dalam bidang ilmu perpustakaan.